

Market Review & Outlook

- IHSJ Lanjutkan Penguatan.
- IHSJ Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,500—6,575).

Today's Info

- ADRO Targetkan Produksi Batubara 54-56 Juta Ton
- MABA Incar Laba Bersih Rp 788 Miliar
- SAME Beri Pinjaman ke Anak Usaha
- ANTM Targetkan Produksi Feronikel Halmahera Timur Naik 50%
- Belanja Modal TINS Rp 2.65 Triliun
- JSMR Targetkan Pendapatan Rp 11.6 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,500-2,570	2,320
AKRA	Spec.Buy	5,925-6,025	5,500
ELSA	Spec.Buy	424-434	398
APLN	Spec.Buy	230-236	212
WIKA	Trd. Buy	2,100-2,130	1,980

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.6	3,916

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

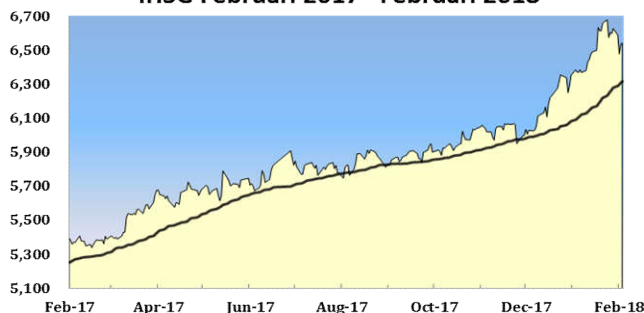
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	
IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSJ Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,143	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,626	6,500	6,575
Frequency (Times)	334,149	6,475	6,615
Market Cap (Trillion IDR)	7,279	6,445	6,655
Foreign Net (Billion IDR)	(764.83)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSJ	6,544.63	9.77	0.15%
Nikkei	21,890.86	245.49	1.13%
Hangseng	30,451.27	128.07	0.42%
FTSE 100	7,170.69	-108.73	-1.49%
Xetra Dax	12,260.29	-330.14	-2.62%
Dow Jones	23,860.46	-1032.89	-4.15%
Nasdaq	6,777.16	-274.82	-3.90%
S&P 500	2,581.00	-100.66	-3.75%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.81	-0.7	-1.07%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.15	-0.6	-1.04%
Gold Price USD/Ounce	1311.61	-16.0	-1.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	13104.50	-29.5	-0.22%
Tin-LME (US\$/ton)	21418.00	-287.0	-1.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2501.00	19.0	0.77%
Coal EUR (US\$/ton)	81.50	-2.9	-3.44%
Coal NWC (US\$/ton)	92.60	-2.8	-2.94%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13605.00	52.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,896.8	0.15%	11.41%
Medali Syariah	1,700.2	-0.44%	0.51%
MA Mantap	1,619.7	-1.13%	18.10%
MD Asset Mantap Plus	1,541.4	-0.39%	10.77%
MD ORI Dua	2,038.8	-1.77%	16.74%
MD Pendapatan Tetap	1,208.2	0.85%	22.25%
MD Rido Tiga	2,263.1	-4.68%	9.46%
MD Stabil	1,217.6	-0.11%	11.11%
ORI	1,946.6	-0.74%	5.49%
MA Greater Infrastructure	1,352.4	2.48%	11.81%
MA Maxima	1,044.7	4.77%	11.98%
MD Capital Growth	1,147.2	5.49%	14.49%
MA Madania Syariah	1,062.8	2.60%	1.69%
MA Strategic TR	1,043.4	-0.26%	1.03%
MD Kombinasi	830.3	2.65%	10.63%
MA Multicash	1,387.0	0.43%	5.94%
MD Kas	1,457.6	0.49%	6.25%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Penguatan. IHSG masih melanjutkan penguatannya, dengan ditutup menguat 0.15% atau 9.76 poin di level 6,545. Enam indeks sektoral berakhir di zona hijau didorong sektor properti (+1.01%) dan sektor agri (+0.67%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp764.83 miliar. Japan Credit Rating Agency (JCR) menaikkan peringkat utang jangka panjang Indonesia berdenominasi mata uang asing ke peringkat BBB (dari sebelumnya BBB-) dengan outlook stabil, serta peringkat utang jangka panjang Indonesia berdenominasi Rupiah dari BBB menjadi BBB+.

Di Asia Tenggara, bursa saham mayoritas menguat kecuali indeks PSEi Filipina yang ditutup turun 0.26%, sementara indeks FTSE Straits Time Singapura + 0.95%, indeks FTSE Malay KLCI +0.15%, dan indeks SE Thailand +0.13%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 masing-masing ditutup menguat 0.90% dan 1.13%. Indeks Hang Seng yang juga ditutup menguat 0.42%, namun indeks Shanghai Composite melemah 1.43%.

Bursa saham AS masih ditutup melemah, dengan indeks DJIA ditutup turun 4.15%, indeks S&P 500 turun 3.75%, dan indeks Nasdaq turun 3.9%. Seluruh 11 sektor indeks S&P mengalami penurunan dengan sektor finansial dan teknologi yang menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Penurunan indeks S&P tersebut merupakan penurunan terbesar selama lebih dari enam tahun terakhir. Imbal hasil obligasi pemerintah AS yang bertenor 10 tahun naik sebesar 2.884%, telah mengurangi minat investor di saat valuasi saham sudah relatif mahal. Indikator utama volatilitas pasar, Cboe Volatility Index naik 5.73 poin, sekitar 3 kali lebih tinggi dari rata-rata tahun lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,500—6,575). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,544. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak menguji support level 6,500. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 Februari - 9 Februari 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PDB (YoY)	2017	5,07%	5,02%	5,05%
5	PDB (QoQ)	Q4-2017	-1,7%	3,18%	-
5	PDB (YoY)	Q4-2017	5,19%	5,06%	5,12%
5	Keyakinan Konsumen	Jan-2018	126,1	126,4	125,99
6	Penjualan Eceran (YoY)	Dec-2017	0,7%	2,5%	3,58%
7	Cadangan Devisa	Jan-2018	USD131,98 Miliar	USD130,2 Miliar	USD130,6 Miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Neraca Perdagangan	AS	Dec-2017	USD53,1	USD-50,5 miliar	USD-51,5 miliar
6	Ekspor	AS	Dec-2017	USD203,35	USD200 miliar	USD200 miliar
6	Impor	AS	Dec-2017	USD256,47	USD250 miliar	USD252 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Jan-2018	USD3,16	USD3,14 triliun	USD3,10 triliun
7	Cadangan Devisa	Jepang	Jan-2018	USD1,26	USD1,264 miliar	USD1,263 miliar
7	Cadangan Minyak Mentah AS	AS	Week Ended February 2 nd -2018	1,89 juta	6,77 juta	-0,48 juta
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-2018	USD20,34 miliar	USD54,69 miliar	USD45 miliar
8	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	11,1%	10,9%	9,1%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	36,9%	4,5%	13%
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended February 3 rd -2018	221 ribu	230 ribu	234 ribu
8	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 27 th -2018	1,923 ribu	1,953 ribu	1,960 ribu
9	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
9	Penjualan Eceran (YoY)	Euro Area	Dec-2017	-	2,8%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Japan Credit Rating Agency menaikkan rating Indonesia.** Rating surat utang Indonesia dinaikkan ke level BBB dari sebelumnya BBB – dengan *outlook* stabil. Beberapa alasan kenaikan rating tersebut adalah mulai terlihatnya dampak dari reformasi struktural melalui peningkatan iklim investasi, pembangunan infrastruktur, dan pembatasan utang luar negeri. Selain itu, kenaikan rating juga didorong oleh rencana Indonesia untuk mendorong pendanaan infrastruktur melalui swasta serta perkembangan penerimaan negara dari perpajakan. *(Sumber: Bloomberg)*

GLOBAL

- Surplus neraca perdagangan Tiongkok menipis.** Surplus neraca perdagangan pada Januari 2018 tercatat hanya sebesar USD20,34 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2017 USD50,21 miliar. Hal tersebut didorong oleh lebih besarnya peningkatan impor Tiongkok pada awal tahun 2018 sebesar 36,9% (YoY) menjadi sebesar USD180,2 miliar dibandingkan dengan ekspor yang hanya meningkat menjadi sebesar 11,1% (YoY) menjadi sebesar USD200,5 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Bank sentral Inggris menahan suku bunga acuan namun memberikan sentimen hawkish ke pasar.** Sesuai dengan ekspektasi pasar, suku bunga acuan bank sentral Inggris (BoE) dipertahankan di level 0,5%. Meski demikian, pasca pertemuan kebijakan moneter BoE, Gubernur BoE memberikan sinyal bahwa akan ada kenaikan suku bunga acuan lebih awal dan secara akumulasi lebih besar dibandingkan dengan ekspektasi sebelumnya yang didorong oleh sentimen dari pulihnya ekonomi global serta prediksi pertumbuhan dan tekanan harga yang lebih tinggi di ekonomi domestik. *(Sumber: Tradingeconomics dan CNBC)*
- Klaim tunjangan pengangguran awal (*initial jobless claims*) AS mencapai level terendah sejak 10 Maret 1973.** Data *initial jobless claims* pada minggu yang berakhir 3 Februari 2018 tercatat sebesar 221 ribu klaim atau menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya sebesar 230 ribu klaim dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 232 ribu klaim. Dengan demikian, rata-rata dalam 4 minggu terakhir, data *initial jobless claims* AS tercatat sebesar 224,5 ribu klaim atau mencapai level terendah sejak 10 Maret 1973 sebesar 222 ribu klaim. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.939%	1.011	-3.861
JIBOR 1 Week	4.329%	0.676	-4.338
JIBOR 1	4.924%	0.151	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	88.7	3.8	3.43
EMBIG	457.7	(0.7)	-11.80
BFCIUS	0.0	0.1	-0.93
Baltic Dry	-	-	0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.229	-0.03%	-1.8%
USD/JPY	108.650	-0.87%	-3.2%
USD/SGD	1.331	0.13%	0.1%
USD/MYR	3.931	0.11%	-2.8%
USD/THB	31.897	0.08%	-1.3%
USD/EUR	0.816	-0.09%	-1.9%
USD/CNY	6.330	0.83%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ADRO Targetkan Produksi Batubara 54-56 Juta Ton

- PT Adaro Energy Tbk., (ADRO) pada 2018 perusahaan menargetkan produksi batu bara 54 juta hingga 56 juta ton. ADRO menargetkan EBITDA pada 2018 senilai USD 1,3 miliar hingga USD 1,5 miliar. Angka tersebut meningkat dibandingkan estimasi EBITDA operasional pada 2017 sebesar USD 900 juta hingga USD 1,1 miliar.
- Pada 2017 perseroan memproduksi batu bara sejumlah 51,79 juta ton, turun 2% year on year (yoy) dari realisasi 2016 sebesar 52,64 juta ton. Adapun, volume penjualan mencapai 51,82 juta ton, turun 4% yoy dari sebelumnya 54,09 juta ton.
- Pengupasan lapisan penutup pada 2017 sebesar 238,70 juta bank kubik meter (Mbcm). Jumlah itu meningkat 2% yoy dari 2016 sejumlah 234,13 Mbcm.
- Secara geografis, pasar batu bara perseroan didominasi Indonesia sebanyak 20%, selanjutnya Malaysia sebesar 15%, China 12%, Korea Selatan 11%, Jepang 10%, India 8%, dan sejumlah negara lainnya.
- ADRO mengalokasikan belanja modal senilai USD 750 juta hingga USD 900 juta pada 2018. Nilai itu meningkat dari pedoman belanja modal 2017 senilai USD 200 juta hingga USD 250 juta. (Sumber:bisnis.com)

MABA Incar Laba Bersih Rp 788 Miliar

- Untuk meningkatkan pendapatan, PT Marga Abhinaya Abadi Tbk. (MABA) telah merealisasikan pembangunan tiga gerai kopi baru. Adapun, perseroan mengincar laba bersih senilai Rp788 miliar pada tahun ini.
- Target untuk membangun tiga gerai baru pada kuartal I/2018 telah tercapai. Perseroan telah membuka gerai di Bandara Juanda, Bandara Adisucipto dan Bandara Adisumarmo.
- Biaya investasi per gerai mencapai Rp1 miliar. Sepanjang tahun ini, perseroan berencana membuka 10 gerai-15 gerai toko baru. Adapun alokasi belanja modal MABA untuk pembukaan gerai seluruh gerai itu mencapai Rp10 miliar—Rp15 miliar.
- Selain membuka gerai kopi, pada 2018, MABA juga berencana membuka 5 medium restoran dan dua restoran premium.
- Adapun kebutuhan belanja modal pada 2018 akan sekitar Rp200 miliar—Rp300 miliar. Komposisi belanja modal pada tahun depan, sebanyak 30% akan berasal dari pinjaman perbankan dan sisanya dari kas. (Sumber:bisnis.com)

SAME Beri Pinjaman ke Anak Usaha

- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) pada tanggal 7 Februari 2018 memberikan jaminan perusahaan atau corporate guarantee untuk anak usaha yakni PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU). KSU merupakan anak usaha yang 99,99% sahamnya dimiliki SAME.
- SAME memberikan corporate guarantee terkait fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Pinjaman tersebut merupakan term loan sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu 84 bulan.
- Selain itu juga ada fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 5 miliar dengan jangka waktu 12 bulan. Dua fasilitas pinjaman tersebut terhitung sejak tanggal 7 Februari 2018 setelah SAME menandatangani pemberian jaminan perusahaan kepada KSU.
- Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai pembangunan dan modal kerja Rumah Sakit Omni di Pekayon, Bekasi, Jawa Barat. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ANTM Targetkan Produksi Feronikel Halmahera Timur Naik 50%

- PT Antam Tbk., (ANTM) menargetkan produksi feronikel di pabrik Halmahera Timur (Haltim) meningkat 50% menjadi 40.500 TNi per tahun pada 2019.
- Pada 2017 konstruksi pabrik feronikel Haltim line 1 mencapai target fisik 37,92%. Diharapkan konstruksi pabrik berkapasitas 13.500 ton nikel (TNi) ini rampung pada akhir 2018. Selesaiannya pembangunan pabrik Haltim Line 1 meningkatkan kapasitas terpasang produksi feronikel sebesar 50% menjadi 40.500 per tahun dari saat ini sebesar 27.000 TNi.
- Pada 2017, volume penjualan feronikel mencapai 21.813 ton TNi, sedangkan produksi sejumlah 21.762 TNi. Sementara itu, nilai penjualan bijih nikel mencapai Rp1,32 triliun pada 2017, tumbuh 347% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp295 miliar. Volume pemasaran bijih nikel mencapai 2,83 juta wet metrik ton (WMT), tumbuh 285% yoy.
- Penjualan bijih nikel terdiri dari bijih nikel kadar tinggi 103.712 WMT dan bijih nikel kadar rendah sebesar 2,73 juta WMT. Adapun, produksi bijih nikel pada 2017 melonjak 241% yoy menuju 5,57 juta WMT.
- ANTM merealisasikan penjualan bersih unaudited pada 2017 sebesar Rp12,55 triliun, naik 38% yoy dari pendapatan bersih audited 2016 sebesar Rp9,11 triliun.
- Emas masih mendominasi total pendapatan sejumlah Rp7,37 triliun atau 59% dari total penjualan. Angka itu naik 33% yoy dari pencapaian 2016 sebesar Rp5,54 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal TINS Rp 2.65 Triliun

- PT Timah Tbk (TINS) ingin meningkatkan pendapatan dari sektor non-timah. Meski saat ini pendapatan non-timah masih minim, TINS berharap ke depan segmen ini terus berkembang.
- Manajemen menyatakan, pihaknya memanfaatkan aset non-timah untuk meningkatkan nilai produktivitas. TINS memanfaatkan aset yang dulu menjadi unit kerja.
- Mengacu laporan keuangan TINS kuartal III-2017, pendapatan TINS berasal dari penjualan logam timah dan tin solder, tin chemical, jasa rumahsakit, jasa galangan kapal dan jasa lain-lain. Pendapatan dari sektor timah menyumbang 97,35%. Sedangkan pendapatan sektor non-timah sebesar 2,65%.
- Tahun ini, TINS mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure Rp 2,65 triliun. Anggaran ini untuk investasi induk perusahaan Rp 2,23 triliun. Sedangkan investasi untuk anak usaha mencapai Rp 422 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

JSMR Targetkan Pendapatan Rp 11.6 Triliun

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) optimistis akan mencatatkan pertumbuhan pendapatan tahun ini sejalan dengan strategi yang disiapkan. JSMR menargetkan pendapatan dari operasional jalan tol dan non tol tumbuh hingga mencapai Rp 11,6 triliun.
- Kenaikan pendapatan operasional jalan tol disebabkan oleh dua faktor yaitu kenaikan volume kendaraan dan kenaikan tarif. Adapun traffic kendaraan di ruas tol yang baru JSMR beroperasi belum stabil. Sedangkan ruas yang mengalami penyesuaian tarif memang akan mendorong pendapatan tetapi kenaikan traffic di ruas itu juga sudah terbatas. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.